

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian berupa deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data yang dilakukan secara retrospektif pada data rekam medis penderita anak usia balita dengan diagnosis diare dan kemudian dihitung angka kejadian potensi masalah terkait obat periode Januari hingga Desember 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Kota Surakarta dengan masa penelitian dari bulan Maret hingga Mei 2023, dan data didapatkan dari dokumen rekam medis balita penderita diare periode Januari hingga Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini yaitu pasien balita yang berusia 12 hingga 59 bulan yang menderita diare dan terdata dalam rekam medis di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi bulan Januari hingga Desember tahun 2022. Menurut hasil dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti diketahui besar populasi pasien balita yang berusia 12 hingga 59 bulan yang menderita diare dan terdata dalam rekam medis di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi tahun 2022 sebanyak 70 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah pasien balita yang berusia 12 hingga 59 bulan yang menderita diare dan terdata dalam rekam medis di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi bulan Januari hingga Desember tahun 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability*

sampling menggunakan metode *sampling total*. Alasan pemilihan metode *sampling total* dikarenakan jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini kurang dari 100, sehingga semua populasi yang ada digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 70 data rekam medis pasien.

D. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar pengumpulan data untuk rekam medis yang terdiri dari nomor rekam medis, jenis kelamin, usia, penyakit penyerta, diagnosis utama, lama perawatan, terapi pengobatan (nama obat, dosis, aturan pakai, dan rute pemberian), dan hasil laboratorium pemeriksaan feses, alat tulis untuk pencatatan dan laptop untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu data atau dokumen rekam medis pasien balita penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta periode Januari hingga Desember 2022.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau terjadinya suatu variabel terikat (Sugiyono, 2020).

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pasien balita terdiagnosis diare yang menjalani pengobatan di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta dalam jangka waktu Januari hingga Desember 2022.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat yaitu suatu variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020).

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu jenis masalah terkait obat yang terjadi pada pengobatan pasien balita penderita diare kategori obat tanpa indikasi, indikasi tanpa obat, pemilihan obat tidak tepat, dosis obat lebih, dan dosis obat kurang di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Diare merupakan suatu kondisi kesehatan di mana konsistensi feses menurun menjadi lebih lembek atau cair dengan ditandai adanya frekuensi buang air besar yang meningkat lebih dari tiga kali pada waktu 24 jam.
2. Masalah terkait obat merupakan kejadian yang tak diharapkan mengenai terapi pengobatan yang terjadi pada pasien anak penderita diare dan cenderung mengganggu pemulihan yang diinginkan pasien di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.
3. Obat tanpa indikasi merupakan suatu keadaan yang disebabkan oleh tidak adanya indikasi medis yang tepat untuk obat yang diberikan.
4. Indikasi tanpa obat merupakan suatu kondisi yang memerlukan pengobatan namun tidak memperoleh obat, misalnya membutuhkan terapi kombinasi untuk dapat mencapai efek sinergis, atau terapi yang preventif untuk memperlambat perkembangan penyakit.
5. Obat tidak tepat merupakan suatu keadaan yang disebabkan oleh penyakit yang sulit untuk diobati dengan obat yang diberikan, bentuk sediaan obat yang tidak tepat, dan obat yang digunakan bukan obat yang tidak manjur untuk dapat mengatasi indikasi penyakit yang terjadi.
6. Dosis Obat Lebih merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh dosis obat yang terlalu tinggi atau melebihi dosis standar terapi, peningkatan dosis obat terlalu cepat, yang dimana kondisi ini dapat berakibat fatal.
7. Dosis Obat Kurang merupakan keadaan dimana dosis obat kurang dari dosis standar terapi atau obat tidak mencapai nilai MEC (*Minimum Effective Concentration*), sehingga tidak menghasilkan efek terapi yang sesuai.
8. Angka Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat merupakan banyaknya kejadian potensi MTO pada pengobatan terkait dosis maupun obat di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.
9. Persentase angka Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat yaitu banyaknya kejadian MTO dibanding dengan total semua kasus MTO dikalikan 100% di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.

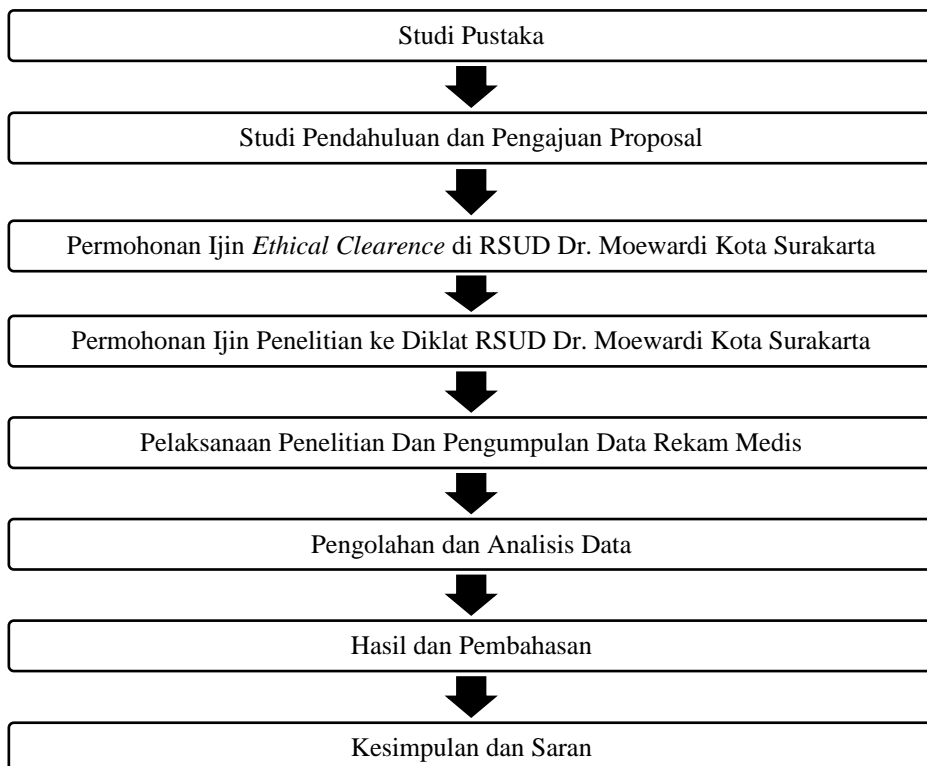
G. Jenis Data dan Teknik Sampling

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, artinya data didapatkan dari rekam medis balita penderita diare yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Moewardi tahun 2022 meliputi nomor Rekam Medis, jenis kelamin, usia, penyakit penyerta, diagnosis, lama perawatan, terapi pengobatan (nama obat, dosis, aturan pakai, dan rute pemberian), dan hasil laboratorium pemeriksaan feses.

Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* menggunakan metode *sampling total*. Teknik *Non probability sampling* didefinisikan sebagai suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan, metode *sampling total* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga, peneliti menggunakan sampel sebanyak 70 data rekam medis pasien balita penderita diare.

H. Jalannya Penelitian

Skema jalannya penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Jalannya Penelitian

I. Pengolahan Data

1. *Editing Data*

Melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh dengan mengambil data dan mengeluarkan data yang masuk dalam kriteria eksklusi.

2. *Coding Data*

Pemberian kode secara numerik atau angka pada data yang termasuk dalam kategori sama untuk memudahkan proses pengolahan data. Peneliti melakukan *coding* pada data yang terpilih dengan menggunakan program *Microsoft Excel*.

3. *Entry Data*

Proses penempatan data yang telah melalui proses *coding* dimasukkan dalam bentuk tabel pada program *Microsoft Excel*.

4. *Cleaning Data*

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data yang telah dalam bentuk tabel dilakukan pengecekan ulang untuk menghindari data yang tidak akurat dan tidak lengkap.

J. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2013* dan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*. Data diolah dalam bentuk tabel sehingga menampilkan persentase dan jumlah dengan memakai uji deskriptif statistik. Kemudian, variabel dianalisis dengan dua kategori yaitu menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang diperlukan untuk menganalisis tiap variabel yang akan diteliti secara deskriptif dan bertujuan untuk melihat sebaran data setiap variabel. Hasil dari analisis yang dilakukan yaitu distribusi frekuensi dan persentase pada tiap variabel. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam analisis univariat adalah:

1.1 Karakteristik Pasien :

- a. Usia
- b. Jenis Kelamin
- c. Lama Rawat Inap
- d. Penyakit Penyerta

1.2 Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis yang dilakukan pada 2 variabel yang diduga memiliki korelasi atau hubungan dan untuk melihat kemaknaan antara variabel. Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif statistik menggunakan uji *chi-square* dan uji korelasi spearman. Uji *chi-square* merupakan jenis uji statistik non parametrik yang dilakukan pada 2 variabel, dimana skala data kedua variabelnya bersifat nominal atau kategorik. Sedangkan, uji korelasi spearman merupakan jenis uji statistik non parametrik yang dilakukan pada dua variabel yang memiliki skala data ordinal atau salah satu variabel memiliki skala data ordinal dan lainnya memiliki skala data nominal maupun rasio. Uji statistik non parametrik adalah jenis uji statistik yang tidak memerlukan syarat atau asumsi distribusi data normal dan tidak memerlukan parameter khusus dari populasi yang akan diamati. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara penyakit penyerta dengan kejadian potensi masalah terkait obat dan hubungan antara lama rawat inap dengan kejadian potensi masalah terkait obat yang meliputi indikasi tanpa obat, obat tanpa indikasi, obat tidak tepat, dosis lebih, dosis dosis kurang di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.